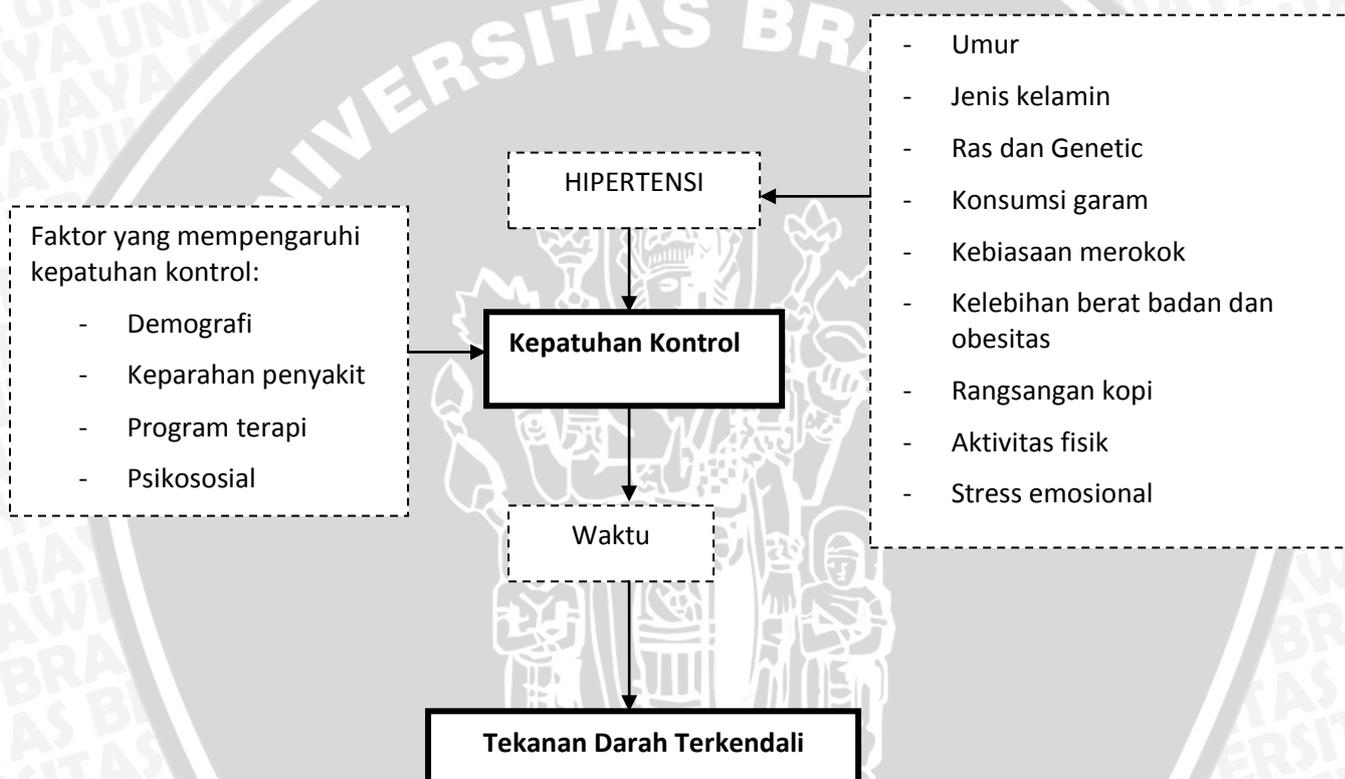


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep Penelitian



Keterangan :

=Diteliti

=Tidak diteliti



Keterangan bagan :

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah seseorang dimana tekanan sistolik lebih besar sama dengan 140 mmHg untuk tekanan diastolik atau lebih besar sama dengan 90 mmHg. (Chobania, 2003). Ada dua faktor resiko pada hipertensi yaitu faktor yang tidak bisa dikontrol dan faktor yang bisa dikontrol, untuk faktor yang tidak bisa dikontrol antara lain : umur, jenis kelamin, ras dan genetik, dan untuk faktor yang bisa dikontrol antara lain : konsumsi garam, kebiasaan merokok, obesitas, rangsangan kopi, aktifitas fisik, stress emosional.

Pada pasien yang menderita hipertensi dianjurkan untuk patuh kontrol dan patuh kontrol yang dimaksud adalah tingkat perilaku penderita dalam mengambil suatu tindakan pengobatan, misalnya dalam menentukan kebiasaan hidup sehat dan ketetapan berobat (Trostle dalam Simamora, 2004). Dan faktor yang mempengaruhi kepatuhan kontrol adalah : faktor demografi, faktor keparahan penyakit, faktor program terapeutik, faktor psikososial (Suddart dan Brunner, 2003).

Dan untuk waktu Pemeriksaan tekanan darah secara teratur minimal 2-4 minggu sekali untuk mengontrol tekanan darah dan mempertahankan tekanan darahnya dalam ambang batas normal (*Guidelines for the Management of Arterial Hypertension*, 2007). Dan tekanan darah dikatakan terkontrol apabila minimal selama 2 bulan berturut-turut tekanan darah berkisar pada batas <

140/90 mmHg atau pada penderita diabetes melitus < 130/80 mmHg (Chintyawati, 2010).

3.2 Hipotesis Penelitian

H₁ : Terdapat hubungan antara Kepatuhan Kontrol dengan Pengendalian Tekanan Darah di Poli Jantung RSUD “Kanjuruhan” Kepanjen Kabupaten Malang.

H₀ : Tidak Terdapat hubungan antara Kepatuhan Kontrol dengan Pengendalian Tekanan Darah di Poli Jantung RSUD “Kanjuruhan” Kepanjen Kabupaten Malang.

